

INTISARI

Pajak reklame merupakan sumber penerimaan pajak daerah yang penting bagi Kota Yogyakarta. Hal ini terbukti selama kuartal 1 tahun 2003 sampai dengan kuartal 4 tahun 2012 pajak reklame mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame Kota Yogyakarta. Model regresi yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Linier Regression Method*) dengan metode kuadrat terkecil atau *ordinary Least square* (OLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah penerimaan pajak reklame sebagai variabel terikat dan PDRB, jumlah penduduk, jumlah industri dan panjang jalan sebagai variabel bebas. Karena variabel panjang jalan memiliki multikolinearitas yang tinggi dengan variabel PDRB sehingga tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian.

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (PDRB, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Industri) secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak reklame. Nilai R-Squared sebesar 0,9253 yang berarti sebesar 92,53% variasi penerimaan pajak reklame dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 7,47% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel PDRB dan jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan (taraf 5%) terhadap penerimaan pajak reklame. Sedangkan variabel jumlah industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada taraf 10%.

Kata kunci : penerimaan pajak reklame, PDRB, jumlah penduduk, jumlah industri, panjang jalan, Kota Yogyakarta